

ABSTRAK

Fitri Nur Syahidah 1201020026 2024, *PENGALAMAN KEAGAMAAN BIARAWATI RSCJ INDONESIA DI KOTA BANDUNG*

Kebanyakan orang mengikuti agama sesuai dengan keyakinan pribadinya baik perempuan maupun laki-laki. Di kalangan perempuan, pada umumnya diperbolehkan untuk menikah dan hidup berkeluarga, contohnya dalam kehidupan masyarakat muslim. Namun, hal ini berbeda dengan agama Katolik. Dalam kehidupan Agama Katolik, seorang tokoh Agama perempuan yang disebut Biarawati tidak diperbolehkan menikah dan berkeluarga. Mereka adalah perempuan yang telah mendedikasikan hidup mereka untuk melayani Tuhan dan sesama melalui ajaran dan nilai-nilai Katolik. Mereka memilih untuk hidup dalam ketaatan terhadap aturan dan spiritualitas kongregasi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman keagamaan biarawati RSCJ di Kota Bandung, dengan menggunakan pendekatan Psikologi dan Teori Pengalaman Keagamaan dari William James. Fokus utama penelitian ini adalah pada proses menjadi biarawati, alasan di balik keputusan tersebut, dan tantangan yang dihadapi para biarawati. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan psikologi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa alasan utama menjadi biarawati meliputi cita-cita, ketertarikan, dan panggilan spiritual. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa pengalaman keagamaan sangat personal dan unik bagi setiap individu, sesuai dengan teori James tentang pengalaman religius. Tantangan yang dihadapi biarawati termasuk melawan ego, meninggalkan keluarga, dan mematuhi janji selibat, yang semuanya menunjukkan aspek pengorbanan dan komitmen yang tinggi. Penelitian ini menemukan bahwa pengalaman keagamaan para biarawati mencerminkan dua dari empat ciri pengalaman religius menurut James, yaitu tidak terlukiskan (*ineffability*) dan kualitas noetic (pengalaman yang menghasilkan pengetahuan). Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan biarawati RSCJ dan bagaimana mereka menemukan serta mengekspresikan cinta Tuhan melalui pengalaman religius mereka.

Kata Kunci: Pengalaman Keagamaan, Biarawati, RSCJ Indonesia

ABSTRACT

Fitri Nur Syahidah 1201020026 2024, *PENGALAMAN KEBERAGAMAAN BIARAWATI RSCJ INDONESIA DI KOTA BANDUNG*

Most people follow religion according to their personal beliefs, both women and men. Among women, it is generally permissible to marry and live as a family, for example in Muslim society. However, this is different from Catholicism. In Catholic life, a female religious figure called a nun is not allowed to marry and have a family. They are women who have dedicated their lives to serving God and others through Catholic teachings and values. They choose to live in obedience to the rules and spirituality of their congregation. This research aims to understand the religious experiences of RSCJ nuns in Bandung City, using a psychological approach and the Theory of Religious Experience from William James. The main focus of this research is on the process of becoming a nun, the reasons behind the decision, and the challenges that nuns face. The method used is qualitative with a psychological approach. The data obtained shows that the main reasons for becoming a nun include dreams, interests and spiritual calling. In addition, this research reveals that religious experiences are very personal and unique for each individual, in accordance with James' theory about religious experiences. The challenges nuns face include confronting their egos, leaving their families, and adhering to their vows of celibacy, all of which demonstrate a high level of sacrifice and commitment. This research found that the nuns' religious experience reflects two of the four characteristics of religious experience according to James, namely ineffability and noetic quality (experience that produces knowledge). The results of this research provide in-depth insight into the lives of RSCJ nuns and how they discover and express God's love through their religious experiences.

Keywords: religious experience, Diversity, Nuns